

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP TINGKAT REMAJA
TENTANG PREMENSTRUAL SYNDROME DI SMPN NEGERI 10
KOTA BATAM TAHUN 2017**

Shella Solehati Titis Ihtiar ⁽¹⁾, Saiful Batubara ⁽²⁾
Program Studi Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Batam
Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464
(rahayu_chamelia@yahoo.com, 081289884626)

ABSTRACT

Premenstrual Syndrome is a collection of physical and mental symptoms. Experienced 7-10 days before menstruation and disappears a few days after menstruation. The complaints experienced may vary from banan to moon and may become lighter and even heavier. Approximately 80 to 95% of women between 16-45 years experience distressing PMS symptoms. Health problems can be dizziness, depression, and feelings of excessive sensitivity about two weeks before menstruation is usually considered normal for women productive about 40% of women around the age of 14-50 years. Is there any influence of health education on the level of knowledge of young teen about (PMS) at SMPN 10 Batam Year 2017. Researcher use pretest-posttest one group design design. Pretest-posttest one group design from the study of 32 respondents obtained sebleum results given health education 9.32 ± 2.196 out of a total of 15 total scores after health education given 12.53 ± 1.047 of the total score. Increased knowledge of young adolescent with value ρ value; 0,000 about premenstrual syndrome at SMPN Batam in 2017. The conclusion of this research is the influence of giving information about premenstrual syndrome in the school because of the provision of information that has been done by the researcher and expected respondents can actively seek the latest information about premenstrual syndrome.

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menurut *World Health Organization* (WHO) adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi serta prosesnya, atau suatu keadaan dimana manusia dapat menikmati kehidupan seksualnya serta mampu menjalankan fungsi dan proses reproduksinya secara sehat dan aman (Nugroho, 2010)

Menurut Data Kesehatan Reproduksi yang dihimpun jaringan Epidemiologi Nasional (JNE,2012), informasi tentang kesehatan reproduksi remaja secara benar dan bertanggung jawab masih sangat kurang. Hal tersebut ditunjang dengan survei yang dilakukan *World Health Organization*

(WHO) di beberapa negara memperlihatkan, adanya informasi yang baik dan benar dapat menurunkan permasalahan kesehatan reproduksi pada remaja. Kurangnya pengetahuan akan organ reproduksinya merupakan salah satu masalah remaja, terutama remaja putri.

Pada remaja putri, akan terjadi proses menstruasi sebagai tanda telah berfungsinya ovarium. Siklus menstruasi rata – rata adalah 28 hari. Siklus menstruasi ini melibatkan beberapa tahap yang di kendalikan oleh interaksi hormon. Ketidak seimbangan homon akibat interaksi ini kadang kadang menimbulkan ketidak nyamanan pada wanita sebelum datang menstruasi yang dikenal dengan istilah PMS (Kinanti, 2010).

PMS adalah sekumpulan gejala berupa gangguan fisik dan mental. Dialami 7- 10

hari menjelang menstruasi dan menghilang beberapa hari setelah menstruasi. Keluhan yang dialami biasa bervariasi dari bulan ke bulan bisa menjadi lebih ringan dan bahkan lebih berat (Wie 2008 Dalam Astuti, 2010). Sekitar 80 hingga 95% wanita antara 16-45 tahun mengalami gejala – gejala PMS yang dapat mengganggu. Gangguan kesehatan berupa pusing, depresi, serta perasaan sensitif berlebihan sekitar dua minggu sebelum haid biasanya di anggap hal yang wajar bagi wanita usia produktif sekitar 40% wanita berusia 14-50 tahun (Yuliarti, 2010).

Dari hasil penelusuran literature ditemukan hasil penelitian terkait dengan penelitian ini, yang dilakukan oleh Badriah (2015). Judul ” Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang PMS Pada Siswi Kelas XI Di Sekolah SMA 3 Tahun 2015 “ menyebutkan distribusi frekuensi pengetahuan remaja putri tentang *Pre Menstrual Syndrome* (PMS) sebagian besar mayoritas baik sebanyak 50 responden (62,5%)

Berdasarkan survai pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan metode wawancara kepada 10 siswi SMP yang ada di SMPN 10 Kota Batam 4 dari mereka mengetahui tentang PMS dan 4 dari mereka sama sekali tidak mengetahui tentang apa itu PMS. Karena pentingnya remaja putri mengetahui tentang PMS. Dengan ini penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Putri Tentang *Pre Menstrual Syndrome* (PMS) di SMPN 10 Kota Batam Tahun 2017

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui adakah hubungan pendidikan kesehatan terhadap pemgetahuan remaja putri tentang *Pre Menstrual Syndrome* di SMPN 10 Kota Batam Tahun 2017

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh pemberian informasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang premenstrual syindrom di SMPN 10 Kota Batam. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni tahun 2017 dengan membagikan kuisisioner sebelum diberikan pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan tentang premenstrual syindrom setelah diberikan kuisisioner pertama responden diberikan brosur yang berisi informasi seputar premenstrual syindrom pada remaja putri selanjutnya responden diberikan kuisisioner ke dua yang berisi pertanyaan yang sama dengan kuisisioner pertama. dari penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

Dari tabel Uji normalitas data yang dilakukan peneliti menggunakan data yang dilakukan penelitian menggunakan metode *Kolmogorov – smirnov* didapatkan nilai $p > 0,05$ yang berarti bahwa pengetahuan remaja sebelum dan sesudah pemberian informasi yang di uji terdistribusi normal dengan demikian dapat dilanjutkan dengan uji *T-test*

Hasil analisis pada tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sebelum diberikannya pendidikan kesehatan dijelaskan bahwa skor mean pengetahuan sebelumnya pemberian pendidikan kesehatan tentang premenstrual syindrom adalah dari 9,38 skor total 15.

Hasil analisis pada tabel distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan sesudah diberikannya pendidikan kesehatan adalah dijelaskan bahwa skor mean pengetahuan sesudah pemberian pendidikan kesehatan tentang premenstrual syindrom adalah 12,53 dari skor total 15

Berdasarkan distribusi frekuensi mean pengetahuan remaja putrid tentang premenstrual syindrom sebelum dan

sesudah pemberian informasi adalah menjelaskan bahwa skor mean pengetahuan sebelum pemberian pendidikan kesehatan adalah 9,38 dan sesudah 12,53, sehingga mengalami peningkatan sebesar 3,15. Hasil analisis lebih lanjut didapatkan nilai p-value 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti bahwa ada perbedaan yang signifikan skor mean pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian pendidikan kesehatan

PEMBAHASAN

memiliki tingkat pengetahuan kurang, baik 70,2% memiliki tingkat pengetahuan tidak baik dan 10,3% memiliki pengetahuan yang cukup dengan nilai rata-rata 29,6 sedangkan nilai tengah setelah diberikan pendidikan kesehatan yaitu 66,67 Menurut Tana (2004) dan Nurfitriani (2008) yang dikutip dari Septiana (2014) sebagian faktor yang memungkinkan dapat berpengaruh pada pendidikan kesehatan adalah pemberi materi penyuluhan, serta sasaran yang akan diberikan pendidikan kesehatan sejalan dengan teori pengetahuan Notoatmojo (2010) bahwa pendidikan formal dan informasi mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ada 4 yaitu: faktor pendidikan, faktor pengalaman, faktor sosial ekonomi dan faktor budaya. Tingkat pengetahuan putri tentang premenstrual sindrom yang baik diharapkan remaja siap dalam menghadapi gejala-gejala PMS tiap bulan. Walaupun tidak berbahaya namun kerap kali dirasakan sangat mengganggu aktivitas bagi wanita yang mengalaminya

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pengaruh pendidikan kesehatan terhadap tingkat pengetahuan remaja tentang premenstrual sindrom di SMPN 10 Kota

Batam Tahun 2017 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Nilai rerata tingkat pengetahuan remaja tentang Premenstrual sindrom sebelum diberikan pendidikan kesehatan $9,38 \pm 2,196$ dari 15 total skor

Nilai rerata tingkat pengetahuan remaja tentang premenstrual sindrom sesudah diberikan pendidikan kesehatan $12,53 \pm 1,047$ dari 15 total skor

Adanya pengaruh pemberian informasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri dengan nilai p value: 0,000 tentang premenstrual sindrom di SMPN 10 Kota Batam tahun 2017

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, 2014. *Aplikasi Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Ayu, 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Departemen kesehatan RI, 2010. *Kesehatan Remaja*. Jakarta: Departemen kesehatan RI.
- Ayu, 2009. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dinas Pendidikan Kota Batam, 2017. *Data Seluruh SMP Di Kota Batam*. Batam
- Dinas Kesehatan, 2007. *Data Klasifikasi Remaja*
<http://dokumen.tips/download/link/kuis-ioner-Premenstrual-syndrom>
- Departemen kesehatan RI, 2010. *Kesehatan Remaja*. Jakarta: Departemen kesehatan Republik Indonesia
- Evy, 2009. *Statistik deskriptif bidang kesehatan, Keperawatan,*

- Kedokteran Yogyakarta :
Fitramaya
- Fitriani, Sinta 2011. *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Icemi,S.2013.*KeperawatanMaternitas*. Yogyakarta: Nuha Medika
- JNE, 2012 *Kesehatan Reproduksi*, Yogyakarta
- Khamzah, 2015. *Tanya Jawab Seputar Menstruasi*. Jember :Bintang Penerbit
- KTI Sripsi no.62.2011
Badriyah.*Tingkat Pengetahuan remaja putri tentang Prenstrual syindrom Negeri*.
<http://www.screp.kti.pengaruhgo.d.pdf>
- Marni,S.ST., M.Kes., 2013. *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Misaroh,2009. *Mentruasi Pertama Penuh Makna*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Maulana, H. 2009. *Promosi Kesehatan* : EGC
- Mubarak, Wahid I, dkk. 2009. *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan* : Yogyakarta
- Nugroho, 2010. *Metode penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nugroho Taufan, 2010. *Kesehatan Wanita Gender dan Permasalahannya* , Nuha Medika, Yogyakarta
- Notoatmojo, 2010 *Ilmu perilaku kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Proverawati, 2009. *Premenstrual sindrom*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Rumengan, Jemmy. 2010. *Metode penelitian dengan SPSS*. Batam : Uniba Press
- Simamora, Raymond H. 2009, Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan Penerbit Buku Kedokteran HGC: Jakarta
- Septiana, 2014
<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/25662>
- Siti,2013.http://simtakp.uui.ac.id/docket/SITI_DAMAYANTI-skripsi_maya.pdf
- Wahyu, P, 2013. *Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta : Nuha Medika